# ABSTRAK

Fayola Feni Nathasa / 38150206 / 2019 / Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI Jakarta Tahun 2007-2016 / Dosen Pembimbing: Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M., M.Ak.

Pendapatan Asli Daerah selanjutnya disebut PAD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah guna membiayai rumah tangga daerahnya dalam rangka menyelenggarakan otonomi daerah. Salah satu sumber yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap penerimaan PAD berasal dari Pajak Daerah. Profil PAD dan Pajak Daerah DKI Jakarta tahun 2007-2016 menunjukkan penerimaan yang masih terdapat selisih kurang dari target anggaran pada tahun-tahun tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel berpengaruh secara signifikan positif terhadap PAD.

PAD merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sumber PAD berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang Sah. Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib pajak baik orang pribadi maupun badan kepada daerah yang terutang yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah terbagi menjadi dua, yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Sektor pariwisata juga memiliki peran terhadap penerimaan PAD, seperti Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara dan Pertumbuhan Hotel. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Restoran, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel berpengaruh secara signifikan positif terhadap PAD.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan terhadap data sekunder. Data yang diambil selama 10 tahun, yaitu Pajak Hotel, Pajak Reklame, dan Pajak Restoran didapat dari BPRD, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Pertumbuhan Hotel didapat dari BPS serta PAD didapat dari BAPPEDA. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian dengan Uji Statistik F memperoleh nilai Sig sebesar 0,000 < α (0,05). Hasil penelitian dengan Uji Statistik t, variabel Pajak Hotel (0,008) dan Pajak Restoran (0,0065) memperoleh nilai Sig < α (0,05) dan tanda koefisien positif. Variabel Pajak Reklame (0,4325) dan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (0,223) memperoleh nilai Sig > α (0,05) dan tanda koefisien negatif. Variabel Pertumbuhan Hotel (0,166) memperoleh nilai Sig > α (0,05) dan tanda koefisien positif. Koefisien Determinasi *(Adjusted R Square)* diperoleh sebesar 99,3% sedangkan sisanya sebesar 0,7%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti bahwa Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh secara signifikan positif terhadap PAD, sedangkan tidak terdapat cukup bukti bahwa Pajak Reklame, Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Pertumbuhan Hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.